

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang jenis data dan analisisnya berupa data yang berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³³ Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian dengan jenis data dan analisisnya berupa data yang berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dalam penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian guru dan hasil belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genap tahun ajaran 2013/2014 M, tanggal 20 Mei-10 Juni 2014, dan bertempat di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rasyidin yang terletak di Jalan Jaya Purna, Dusun Ulupulau, Desa Bantan Tengah, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

Tsanawiyah Ar-Rasyidin Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

D. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³⁴ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX yang diketahui berjumlah 42 orang siswa yang terdiri dari 3 lokal di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rasyidin Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵ Mengingat jumlah populasi yang tidak sampai dengan 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut adalah daftar jumlah subjek yang akan diteliti:

TABEL III.1

DAFTAR JUMLAH SUBJEK YANG AKAN DITELITI

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Subjek Yang Diteliti
1	VII	13 Siswa	13 Siswa
2	VIII	14 Siswa	14 Siswa
3	IX	15 Siswa	15 Siswa
		42 Siswa	42 Siswa

³⁴ Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 116.

³⁵ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 131.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi antara lain sebagai berikut:

a. Angket

Dalam meneliti tentang variabel kompetensi kepribadian guru, peneliti menggunakan instrument angket dengan skala likert. Jawaban setiap instrument dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap pernyataan yang positif maka jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1. Sangat setuju (sangat positif) | : 5 |
| 2. Setuju (positif) | : 4 |
| 3. Ragu-ragu (netral) | : 3 |
| 4. Tidak setuju (negatif) | : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju (sangat negatif) | : 1 |

Sedangkan untuk pernyataan yang negative setiap jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1. Sangat setuju (sangat negatif) | : 1 |
| 2. Setuju (negatif) | : 2 |
| 3. Ragu-ragu (netral) | : 3 |
| 4. Tidak setuju (positif) | : 4 |
| 5. Sangat tidak setuju (sangat positif) | : 5 |

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang variabel hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih yang dilihat dari nilai semester siswa, serta data tentang kondisi dan lokasi tempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari data tentang kompetensi kepribadian guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rasyidin Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Sebelum dilakukan analisis terhadap data tersebut, terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81%-100% tergolong sangat baik

2. 61%-80% tergolong baik
3. 41%-60% tergolong sedang
4. 0%-20% tergolong sangat rendah

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rasyidin Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dilakukan dengan korelasi *Product Moment*³⁶ dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Angka indeks korelasi *Product Moment*
 N = *Number of Cases*
 X = Jumlah seluruh skor X
 Y = Jumlah seluruh skor Y

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh nilai korelasi r_{xy} , kemudian nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan r_t pada table *product moment*, sehingga dapat diketahui apakah akan diterima atau ditolak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Selanjutnya akan diinterpretasi sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Pengujian dan pengolahan data juga dibantu dengan menggunakan aplikasi program komputer SPSS 21.0 *for windows*. Jika hasil *Sig.* > 0,05 H_o

³⁶Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 76.

dapat diterima yang berarti H_a ditolak, sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.